

ABSTRAK

Lailatul Isro'iyah, 110610133, Strategi Coping pada Remaja Penderita Hemofilia, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2010. xvii +123 halaman, 15 lampiran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi *coping* pada remaja penderita hemofilia terkait dengan kondisi kesehatannya yang berpengaruh terhadap kondisi akademis dan hubungan dengan lingkungan sekitarnya. Istilah *coping* dalam penelitian ini merujuk pada proses untuk mengelola berbagai tuntutan yang datang, baik tuntutan yang berasal dari dalam diri individu maupun tuntutan yang berasal dari luar individu dengan sumber daya yang mereka gunakan dalam menghadapi situasi stres dan dengan tujuan untuk mengurangi efek dari stres. Terdapat 13 strategi *coping* yang dapat digolongkan ke dalam *coping* yang berfokus pada masalah, *coping* yang berfokus pada emosi, dan *coping* maladaptif. Strategi *coping* yang berfokus pada masalah diidentifikasi menjadi Strategi *coping* aktif, Perencanaan, *Supression of competing activities*, *Restraint coping*, serta Mencari dukungan sosial untuk alasan instrumental. Strategi *coping* yang berfokus pada emosi antara lain Mencari dukungan sosial untuk alasan emosional, Pemaknaan ulang secara positif, Pengingkaran, Penerimaan, serta *Turning to religion*. Strategi *coping* maladaptif antara lain *Focus and venting emotion*, *Behavioral disengagement*, serta *Mental disengagement*.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, dengan metode studi kasus terhadap dua orang subjek, yaitu dua remaja penderita hemofilia yang mengalami stres dan diukur dengan menggunakan PSS-10 dan *Daily Hassle Microsystem Scale*. Penggalan data dan informasi dilakukan dengan menggunakan wawancara dengan panduan umum, dan analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik. Penggalan data juga dilakukan kepada *significant other* dari tiap subjek penelitian guna mendapatkan kredibilitas dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini adalah Subjek pertama menggunakan *problem-focused coping*, yaitu strategi *coping* aktif, perencanaan, *restraint coping*, mencari dukungan sosial untuk alasan instrumental, serta strategi *coping* maladaptif, yaitu *focused and venting emotions* dan *mental disengagement* untuk menghadapi tantangan atau hambatan dalam penunaian tugas perkembangan remaja. Sedangkan subjek kedua yang akan menuju masa dewasa awal menggunakan *problem-focused coping*, yaitu strategi *coping* aktif, perencanaan, *suppression of competing activities*, mencari dukungan untuk alasan instrumental, serta *emotion-focused coping*, yaitu mencari dukungan sosial untuk alasan emosional, penerimaan, serta *turning to religion*.

Kata kunci: tantangan, strategi *coping*, remaja penderita hemofilia
Daftar pustaka, 48 (1973-2010)

ABSTRACT

Lailatul Isro'iyah, 110610133, Coping Strategies in Young Patients with Hemophilia, Thesis, Faculty of Psychology Airlangga University Surabaya, 2010.

xvii +123 pages, 15 appendices.

This study aimed to identify coping strategies in young patients with hemophilia associated with health conditions that affect the academic condition and relationship with the surrounding environment. The term coping in this study refers to the process to manage the various demands of the future, both the demands that come from within the individual and the demands that come from outside the individual with the resources they use in dealing with stressful situations and in order to reduce the effects of stress. There are 13 coping strategies that can be classified into problem-focused coping, emotion-focused coping, and maladaptive coping. Problem-focused coping identified to be an active coping strategy, planning, suppression of competing activities, Restraint Coping, and Seeking social support for instrumental reasons. Emotion-focused coping identified to be Seeking social support for emotional reasons, Positive reinterpretation, Denial, Acceptance, and Turning to religion. Maladaptive coping strategies identified to be Focus and venting emotion, Behavioral disengagement, and Mental disengagement.

This research was conducted with a qualitative approach, using case studies of two subjects, namely two teenage hemophiliac who experience stress and measured by using the PSS-10 and Daily hassle Microsystem Scale. Excavation data and information by using interviews with the general guidelines, and data analysis performed using thematic analysis techniques. Data mining is also done to the significant other of each subject of study in order to gain credibility in this study.

The results of this research is first subject used problem-focused coping, namely active coping strategies, planning, restraint coping, seeking social support for instrumental reasons, and maladaptive coping, that is focused and venting emotions and mental disengagement to face the challenges or obstacles in doing task of adolescent development. While the second subject that will lead early adulthood using a problem-focused coping, namely active coping strategies, planning, suppression of competing activities, seeking support for instrumental reasons, and emotion-focused coping, namely seeking social support for emotional reasons, acceptance, and Turning to religion.

Keywords: challenges, coping strategies, adolescent hemophiliac
Bibliography, 48 (1973-2010)